

**PERANAN KURIKULUM 2013
DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA
DI SMP NEGERI 1 KEMBARAN**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

**MAR'ATUS SOLIKHAH
NIM. 1323301068**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU PENDIDIKAN
INSTITUT AGAM ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2017**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mar'atus Solikhah

NIM : 1323301068

Jenjang : S-1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : Peranan Kurikulum 2013 dalam Pembentukan Karakter Siswa di
SMP Negeri 1 Kembaran

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian dan karya saya sendiri kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 14 Juli 2017

Saya yang menyatakan,

 Mar'atus Solikhah
1323301068



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**PERANAN KURIKULUM 2013 DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA
DI SMP NEGERI 1 KEMBARAN**

Yang disusun oleh saudari : Mar'atus Solikhah, NIM : 1323301068, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Selasa, tanggal : 08 Agustus 2017 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd.
NIP.: 19760610 200312 1 004

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Rahman Afandi, S.Ag., M.S.I
NIP.: 19680803 200501 1 001

Penguji Utama,

Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M.Pd.
NIP.: 19640916 199803 2 001



Mengetahui :
Mekan,

Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum
NIP.: 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 17 Juli 2017

Hal : Pengajuan Skripsi
Sdr. Mar'atus Solikhah
Lamp. : 3 (Tiga) Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, mengadakan arahan, dan perbaikan terhadap penulisan skripsi dari mahasiswa:

Nama : Mar'atus Solikhah
NIM : 1323301068
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Peranan Kurikulum 2013 dalam Pembentukan Karakter Siswa di SMP Negeri 1 Kembaran

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan (S.Pd)

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing


Dwi Priyanto, M.Pd.
NIP.19760610 200312 1 004

MOTTO

﴿٧﴾ فَأَلْهَمَهَا فُجُورَهَا وَتَقْوَاهَا ﴿٨﴾ قَدْ أَفْلَحَ مَنْ زَكَّاهَا ﴿٩﴾

﴿١٠﴾ وَقَدْ خَابَ مَنْ دَسَّاهَا

7. demi jiwa serta penyempurnaan(ciptaan)nya,
8. maka Dia Mengilhamkan kepadanya (jalan) kejahatan dan ketakwaannya,
9. sungguh beruntung orang yang menyucikannya (jiwa itu),
10. dan sungguh rugi orang yang mengotorinya.

(QS. Asy-Syams: 7-10)



IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa tulus dan ikhlas skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Kedua orang tuaku tercinta, Ibu Sangadah dan Bapak Mas'ul Hidayat,

kepada kalian kucurahkan semua baktiku.

Tanpa do'a, bimbingan dan dorongan kalian aku bukanlah siapa-siapa.

Guru-guruku yang telah mendidik dan membimbingku.

Atas jasa kalian kulimpahkan rasa hormatku.



**PERANAN KURIKULUM 2013
DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA
DI SMP NEGERI 1 KEMBARAN**

**Mar'atus Solikhah
NIM. 1323301068**

Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

Abstrak

Karakter atau sikap merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan yang membutuhkan perhatian khusus guna membentuk generasi muda yang bermoral dan berkualitas. Kondisi ini dipicu oleh fenomena degradasi moral yang terjadi pada generasi muda bangsa saat ini. Dengan dibuatnya Kurikulum 2013 yang berbasis karakter, diharapkan krisis degradasi moral anak bangsa ini bisa teratasi. Melalui pendidikan karakter yang diimplementasikan dalam pendidikan, diharapkan dapat melahirkan generasi bangsa dengan budi pekerti yang luhur. Dari pernyataan tersebut maka rumusan masalah yang penulis ambil adalah bagaimana peranan Kurikulum 2013 dalam pembentukan karakter siswa di SMP Negeri 1 Kembaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peranan Kurikulum 2013 dalam pembentukan karakter siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis metode deskriptif analisis. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisa data dilakukan dengan cara mereduksi data, menyajikan data, dan mengambil kesimpulan.

Pembentukan karakter melalui implementasi Kurikulum 2013 di SMP Negeri 1 Kembaran tercermin dalam proses pembelajaran dan pembiasaan. Pada proses pembelajaran, pembentukan karakter siswa dilakukan dengan merancang RPP, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian. Pembentukan karakter melalui pembiasaan terealisasi dalam bentuk kegiatan literasi/membaca buku setiap selasa dan kamis, tadarus al-qur'an setiap rabu dan sabtu, jum'at sehat, jum'at bersih atau pembinaan wali kelas pada hari jum'at, serta shalat dzuhur berjamaah secara terjadwal.

Kata kunci: Peranan Kurikulum 2013, Pembentukan Karakter

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah, Tuhan semesta alam, Tuhan Yang Maha Pengasih dan Penyayang yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam penulisan skripsi yang berjudul "Peranan Kurikulum 2013 dalam Pembentukan Karakter Siswa di SMP negeri 1 Kembaran". Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW., yang telah menunjukkan kita ke jalan yang diridhai Allah, jalan yang penuh dengan kemuliaan, dimana kita telah diberi petunjuk sehingga menjadi pribadi-pribadi yang berkarakter.

Keberhasilan penulisan skripsi ini tentu tidak terlepas dari bimbingan, bantuan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis haturkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Yang teristimewa untuk kedua orang tua saya, Ibu Sangadah dan Bapak Mas'ul Hidayat yang tidak pernah letih berdo'a, berjuang dan berkorban untuk anak-anaknya.
2. Dr. Khalid Mawardi, S.Ag., M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
3. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
4. Dr. Rahmat, M.Ag., M.Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto

5. Drs. H. Yuslam, M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
6. Dr. Suparjo, S.Ag., M.A., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
7. Dosen pembimbing skripsi Bapak Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd. yang senantiasa membimbing, mengarahkan, dan memberikan motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Dosen Pembimbing Akademik Ibu Hj. Mahmudah, M.Pd.I., yang telah membantu dan memberikan saran kepada penulis.
9. Seluruh dosen dan staff Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
10. Kepala SMP Negeri 1 Kembaran Bapak M. Tejowibowo, S.Pd. yang telah membantu segala proses pengumpulan data selama di sekolah.
11. Keluarga besar SMP Negeri 1 Kembaran
12. Kakak saya, Riski Miftahul Amsi dan adik saya, Dahlia Tri Ayunda yang selalu menemani di waktu senang maupun susah.
13. Sahabat-sahabat saya Ella, Ulvah, Risty, Tari, dan Barokah yang senantiasa membantu dan memotivasi saya dalam segala hal.
14. Sahabat saya, Fathul Mughis yang senantiasa menasehati dan menyemangati saya selama belajar di IAIN Purwokerto
15. Keluarga POP MIE 3 (PAI 3) Angkatan 2013 yang telah bersama-sama berjuang selama kurang lebih empat tahun.

Penulis berharap semoga amal baik semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapatkan balasan dan pahala dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari

sempurna, karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT., untuk itu kritik dan saran dari pembaca sangat penulis butuhkan guna memperbaiki skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca. Amin Ya Rabbal 'Alamin.

Purwokerto, 14 Juli 2017

Penulis



Mar'atus Solikhah

NIM. 1323301068



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	6
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
E. Kajian Pustaka	13

F. Sistematika Penelitian	14
BAB II PERANAN KURIKULUM 2013 DALAM PEMBENTUKAN	
KARAKTER SISWA.....	16
A. Kurikulum 2013	
1. Konsep Kurikulum 2013	16
2. Landasan Kurikulum 2013.....	17
3. Kunci Sukses Kurikulum 2013	19
4. Pembelajaran Sainifik dalam Kurikulum 2013	21
5. Struktur Kurikulum SMP	23
B. Pendidikan Karakter	
1. Pengertian Pendidikan Karakter	25
2. Proses Pembentukan Karakter.....	29
3. Tujuan Pendidikan Karakter	33
4. Nilai-nilai Karakter Bangsa.....	34
C. Peranan Kurikulum 2013 dalam Pembentukan Karakter.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	50
A. Jenis Penelitian	50
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	50
C. Subjek dan Obyek Penelitian	51
D. Teknik Pengumpulan Data	52
E. Teknik Analisis Data	55

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	57
A. Gambaran Umum SMP Negeri 1 Kembaran	57
B. Penyajian Data	65
C. Analisis Data	82
BAB V PENUTUP	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran.....	91
C. Kata Penutup	92

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



IAIN PURWOKERTO

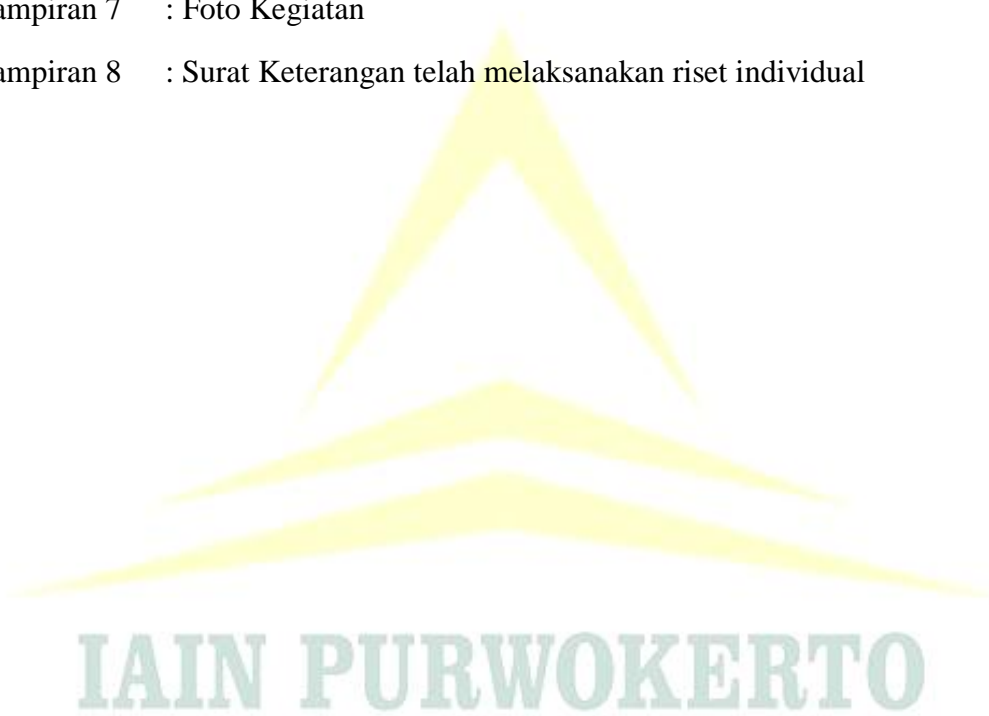
DAFTAR TABEL

- Tabel 1 : Struktur Kurikulum SMP/MTs
Tabel 2 : Nilai-nilai Karakter Bangsa
Tabel 3 : Keadaan Guru dan Karyawan
Tabel 4 : Keadaan Siswa
Tabel 5 : Keadaan Sarana dan Prasarna



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 : Hasil Wawancara
- Lampiran 3 : Pedoman Observasi
- Lampiran 4 : Hasil Observasi
- Lampiran 5 : Pedoman akademik SMP Negeri 1 Kembaran
- Lampiran 6 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 7 : Foto Kegiatan
- Lampiran 8 : Surat Keterangan telah melaksanakan riset individual



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini kemerosotan moral semakin mengkhawatirkan karena bukan hanya menimpa kalangan orang dewasa melainkan juga telah menimpa para pelajar tunas bangsa yang diharapkan dapat melanjutkan perjuangan membela kebenaran. Belakangan ini banyak terdengar keluhan para orang tua, pendidik dan masyarakat berkenaan dengan perilaku remaja yang sukar dikendalikan seperti tawuran, mabuk-mabukan, mengkonsumsi obat-obat terlarang, dan tingkah laku penyimpangan lainnya.¹

Menghadapi fenomena tersebut, seringkali dunia pendidikan mendapat tuduhan sebagai penyebab tingkah laku penyimpangan yang dilakukan oleh para remaja. Dunia pendidikan tampak tercoreng wajahnya dan tampak tidak berdaya untuk mengatasi krisis tersebut. Hal ini dapat dimengerti, karena pendidikan berada pada barisan terdepan dalam menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Banyak faktor yang dapat menyebabkan timbulnya perilaku remaja di kalangan para pelajar, diantaranya yaitu kurangnya pegangan yang kuat terhadap agama kurang efektifnya pembinaan moral atau karakter oleh keluarga, sekolah maupun masyarakat, derasnya arus budaya materialistis, hedonistis, dan sekularistis, serta belum adanya kemauan yang sungguh-sungguh dari pemerintah untuk melakukan pembinaan terhadap moral

¹ Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia* (Jakarta: Prenada Media, 2003), hal. 190.

bangsa.² Lantas bagaimanakah strategi pendidikan untuk mengatasi permasalahan tersebut di atas?

Keadaan bangsa Indonesia sebagaimana tersebut di atas harus dicarikan solusinya, salah satunya yaitu melalui pendidikan, sebagaimana yang dilakukan Rasulullah Saw, karena pendidikan merupakan sarana yang dapat memberikan bekal kepada manusia untuk membudidayakan dirinya, membebaskan dirinya dari kebodohan, keterbelakangan bahkan penindasan dan kemiskinan.

Para pemikir pendidikan menyerukan agar kecerdasan akal diikuti dengan kecerdasan moral, pendidikan agama dan pendidikan moral harus siap menghadapi tantangan global. Pendidikan harus memberikan kontribusi yang nyata dalam mewujudkan masyarakat yang berbudaya. Sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki peranan penting dalam pembinaan karakter peserta didik. Di samping tempat pemberian pengetahuan, pengembangan bakat dan kecerdasan, sekolah diharapkan menjadi lapangan sosial bagi para peserta didik, dimana pertumbuhan mental, moral, dan sosial serta segala aspek kepribadian dapat berjalan dengan baik.³

Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 1 ayat 1 dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak

² Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan*, hal. 191-194.

³ Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan*, hal. 193.

mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.⁴

Selanjutnya menurut Noeng Muhajir, lembaga pendidikan diharapkan mampu melaksanakan tiga fungsi pendidikan, yaitu: 1) menjaga lestariannya nilai-nilai insani dan nilai-nilai Illahi; 2) menumbuhkan kreativitas anak didik; dan 3) menyiapkan tenaga kerja produktif, yaitu tenaga kerja yang mampu mengantisipasi masa depan sehingga masa depan memberi corak struktur kerja masa depan, bukan menyesuaikan kepada prediksi kebutuhan ekonomi.⁵

Sesuai dengan apa yang dijelaskan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 1 ayat 1, mengenai pendidikan serta merujuk pada pendapat Noeng Muhajir tentang fungsi pendidikan maka pendidikan pada dasarnya tidak hanya menjadikan seorang siswa menguasai materi tertentu namun lebih dari itu, yang tak kalah penting adalah pembentukkan karakter agar siswa memiliki akhlak yang mulia, karakter yang kuat serta kreatifitas guna menghadapi persaingan dunia kerja yang semakin ketat.

Pendidikan karakter adalah suatu pendidikan yang mengajarkan tabiat, moral, tingkah laku maupun kepribadian. Maksudnya proses pembelajaran yang dilakukan di lembaga pendidikan harus mampu mengarahkan,

⁴ Farid Hasyim, *Kurikulum Pendidikan Agama Islam: Filosofi Pengembangan Kurikulum Transformatif Antara KTSP dan Kurikulum 2013* (Malang: Madani, 2015), hal. 1-2.

⁵ Farid Hasyim, *Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, hal. 2.

mengembangkan, dan menanamkan nilai-nilai kebaikan kepada peserta didik yang kemudian dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.⁶

Dalam bukunya Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa, Novan Ardy Wiyani mengemukakan bahwa pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia yang insan kamil.

Salah satu unsur pendidikan yang berperan dalam mewujudkan tujuan dan fungsi pendidikan adalah kurikulum. Kurikulum merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Tanpa kurikulum yang sesuai dan tepat akan sulit untuk mencapai tujuan dan sasaran pendidikan yang diinginkan.

Kurikulum dapat didefinisikan sebagai seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman untuk menggunakan aktifitas belajar mengajar. Kurikulum merupakan syarat mutlak dan ciri utama pendidikan sekolah sehingga kurikulum adalah bagian tak terpisahkan dari proses pendidikan dan pembelajaran.⁷

Untuk menciptakan harapan generasi yang memiliki karakter kuat, mampu dan menyadari bahwa mereka sebagai makhluk dan hamba Tuhan

⁶ Muhammad Fadlillah & Lilif Mualifatu Khorida, Pendidikan Karakter Anak Usia Dini (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hal. 22.

⁷ Muhammad Zaini, Pengembangan Kurikulum: Konsep Implementasi dan Inovasi (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 16.

Yang Maha Esa, memiliki wawasan keilmuan bagus, serta cinta tanah air perlu metodologi dan materi pembelajaran yang merangsang tumbuhnya kepenasaran intelektual dengan lebih menonjolkan melalui membangun pola pikir, tradisi, dan budaya keilmuan, menumbuhkan kreativitas dan sekaligus daya inovasi, itulah salah satu jiwa kurikulum 2013.

Dalam implementasi pendidikan karakter, perencanaan pembelajaran perlu dikembangkan untuk mengkoordinasikan karakter yang akan dibentuk dengan komponen pembelajaran lainnya, yakni standar kompetensi dan kompetensi dasar, materi standar, indikator hasil belajar, dan penilaian. Kompetensi dasar berfungsi mengembangkan karakter peserta didik, materi standar berfungsi memaknai dan memadukan kompetensi dasar dengan karakter, indikator hasil belajar berfungsi menunjukkan keberhasilan pembentukan karakter peserta didik, sedangkan penilaian berfungsi mengukur pembentukan karakter dalam setiap kompetensi dasar, dan menentukan tindakan yang harus dilakukan apabila karakter yang telah ditentukan belum terbentuk atau belum tercapai.⁸

Kurikulum 2013 dikenal dengan kurikulum berbasis karakter dan kompetensi. Dimana tujuan utama adalah membentuk generasi penerus bangsa yang produktif, kreatif, dan inovatif serta memiliki akhlak yang mulia.

Dalam studi pendahuluan yang peneliti lakukan, diperoleh data bahwa SMP Negeri 1 Kembaran mulai menerapkan Kurikulum 2013 pada tahun pelajaran 2016/2017. Adapun pembentukan karakter di SMP Negeri 1

⁸ E. Mulyasa, Manajemen Pendidikan Karakter (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 78.

Kembaran ini tercantum dalam Pedoman Akademik SMP Negeri 1 Kembaran Pasal 3 yaitu melalui kegiatan pembelajaran dan proses pembiasaan bagi siswa. Pembelajaran yang dilaksanakan yaitu berdasarkan pendekatan saintifik yang meliputi 5M: mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan. Sedangkan program pembiasaan yang diterapkan di SMP Negeri 1 Kembaran yaitu pembiasaan membaca buku setiap hari Selasa dan Kamis, pembiasaan tadarus Al-qur'an setiap hari Rabu dan Sabtu. Kedua pembiasaan tersebut dilakukan selama 15 menit sebelum jam pelajaran pertama dimulai. Sedangkan pada hari Jumat ada program Jumat Sehat, Jumat Bersih, atau pembinaan wali murid yang dilaksanakan secara bergilir. Selain itu, ada juga shalat dhuhur berjamaah secara terjadwal setiap hari Senin-Kamis.⁹

Dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul "*Peranan Kurikulum 2013 Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di SMP Negeri 1 Kembaran*".

B. Definisi Operasional

Untuk memberi gambaran yang jelas dan menghindari kesalahpahaman dan kekeliruan dalam memahami arti dari masing-masing istilah yang terkandung dalam judul penelitian ini, maka penulis akan

⁹ Hasil Observasi pendahuluan pada tanggal 1-2 Februari 2017.

menjelaskan kata-kata yang dianggap perlu sebagai dasar dalam memahami judul ini.

a. Peranan Kurikulum 2013

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, peranan adalah bagian yang dimainkan seorang pemain (dalam film, sandiwara, dan sebagainya); tindakan yang dilakukan seseorang dalam suatu peristiwa.¹⁰ Sedangkan kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dalam mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum adalah syarat mutlak dan ciri utama pendidikan formal (sekolah), sehingga kurikulum merupakan bagian tak terpisahkan dari proses pendidikan dan pembelajaran.¹¹

Kurikulum 2013 merupakan penyempurnaan terhadap Kurikulum 2004 yang berbasis kompetensi lalu diteruskan dengan kurikulum 2006 (KTSP). Menurut Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Prof. Ir. Muhammad Nuh, menegaskan bahwa Kurikulum 2013 lebih ditekankan pada kompetensi dengan pemikiran kompetensi berbasis sikap, keterampilan, dan pengetahuan.¹² Kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis karakter dan kompetensi. Pendidikan karakter dalam Kurikulum 2013 bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil

¹⁰ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, <http://kbbi.web.id/peran> diakses pada hari Kamis, 13 Juli 2017 pukul 07.15.

¹¹ Muhammad Zaini, Pengembangan Kurikulum, hal. 16.

¹² Farid Hasyim, Kurikulum Pendidikan Agama Islam, hal. 77.

pendidikan yang mengarah pada pembentukan budi pekerti dan akhlak mulia peserta didik.¹³

Peran kurikulum berkenaan dengan tugas dan tanggung jawab kurikulum sebagai salah satu komponen dalam pendidikan yang memuat tentang arah dan tujuan pendidikan. Kurikulum sebagai pedoman pendidikan mengemban peranan sebagai berikut¹⁴:

- a. Peranan Konservatif , salah satu tanggung jawab kurikulum adalah mentransmisikan dan menafsirkan warisan sosial kepada generasi muda. Dengan demikian , sekolah sebagai suatu lembaga sosial dapat mempengaruhi dan membina tingkah laku para siswa dengan nilai-nilai sosial yang ada dalam masyarakat, sejalan dengan peranan pendidikan sebagai suatu proses sosial.
- b. Peranan Kritis / Evaluatif,kebudayaan senantiasa berubah dan sekolah tidak hanya mewariskan kebudayaan yang ada, melainkan juga menilai, memilih unsur-unsur kebudayaan yang akan diwariskan. Dalam hal ini, kurikulum turut aktif berpartisipasi dalam kontrol sosial dan menekankan pada unsur berpikir kritis. Nilai –nilai sosial yang tidak sesuai lagi dengan keadaan masa mendatang dihilangkan dan diadakan modifikasi dan perbaikan, sehingga kurikulum perlu mengadakan pilihan yang tepat atas dasar kriteria tertentu.

¹³ E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), hal. 7.

¹⁴ I Made Kartika, *Pengertian Peranan dan Fungsi Kurikulum*, <https://astawan.files.wordpress.com/2010/06/kurikulum-1.pdf> diakses pada hari Kamis, 13 Juli 2013 pukul 07.40 WIB.

c. Peran Kreatif, kurikulum melakukan kegiatan-kegiatan kreatif dan konstruktif, dalam arti mencipta dan menyusun sesuatu yang baru sesuai dengan kebutuhan masa sekarang dan masa yang akan datang dalam masyarakat. Guna membantu setiap individu mengembangkan semua potensi yang ada padanya, maka kurikulum menciptakan pelajaran, pengalaman, cara berpikir, kemampuan dan keterampilan yang baru yang dapat bermanfaat bagi masyarakat.

Kurikulum akan berjalan efektif dan efisien jika dilaksanakan oleh guru yang memiliki kemampuan profesional. Peranan Kurikulum 2013 yang penulis maksud disini adalah peranan kurikulum 2013 yang dilaksanakan melalui implementasi kurikulum baik dalam kegiatan pembelajaran maupun program-program sekolah.

d. Pembentukan Karakter Siswa

Pembentukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mengandung makna proses, cara, perbuatan membentuk.¹⁵ Sedangkan menurut istilah kata pembentukan diartikan sebagai usaha luar yang terarah kepada tujuan tertentu guna membimbing faktor-faktor pembawaan hingga terwujud dalam suatu aktifitas rohani atau jasmani.¹⁶

Karakter berasal dari bahasa Latin “kharakter”, “kharassein”, kharax”, dalam bahasa Inggris: character dan Indonesia “karakter”,

¹⁵ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, <http://kbbi.web.id/pembentukan> diakses pada hari Kamis, 13 Juli 2017 pukul 07.15.

¹⁶ M. Sastrapradja, Kamus Istilah Pendidikan dan Umum (Surabaya: Usaha Nasional, 1981), hal. 366.

Yunani character dari charassein yang berarti membuat tajam, membuat dalam.¹⁷

Menurut Ibn Miskawaih dikutip yang oleh Abuddin Nata, akhlak atau karakter adalah suatu perbuatan yang lahir dengan mudah dari jiwa yang tulus, tanpa memerlukan pertimbangan dan pemikiran lagi. Berdasarkan definisi tersebut maka perbuatan akhlak harus memiliki lima ciri sebagai berikut: 1) perbuatan tersebut telah mendarah daging atau mempribadi, sehingga menjadi identitas orang yang melakukannya; 2) perbuatan tersebut dilakukan dengan mudah tanpa memerlukan pemikiran lagi; 3) perbuatan tersebut dilakukan atas kemauan sendiri; 4) perbuatan tersebut dilakukan dengan sebenarnya, bukan berpura-pura; 5) perbuatan tersebut dilakukan atas dasar niat semata-mata karena Allah.¹⁸

Pendidikan karakter merupakan salah satu sarana yang sangat tepat untuk membantu mengembangkan potensi peserta didik. Dalam buku Pendidikan Karakter karya Muchlas Samani dan Hariyanto, menyatakan bahwa pendidikan di Indonesia, umumnya bersepakat bahwa pendidikan karakter sebaiknya dimulai sejak usia anak-anak (golden age), karena usia ini terbukti sangat menentukan kemampuan anak dalam hal mengembangkan potensinya.¹⁹

Pendidikan karakter merupakan suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada peserta didik yang meliputi komponen: kesadaran,

¹⁷ Abdul Majid & Dwi Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2012), hal. 11.

¹⁸ Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan*, hal. 197.

¹⁹ Muchlas Samani & Hariyanto. *Pendidikan Karakter* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 110.

pemahaman, kepedulian, dan komitmen yang tinggi untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun masyarakat dan bangsa secara keseluruhan, sehingga menjadi manusia sempurna sesuai dengan kodratnya.²⁰

Pembentukan karakter merupakan upaya membentuk perilaku seseorang dari perilaku yang kurang baik menuju perilaku yang lebih baik. Pembentukan karakter merupakan hasil usaha dalam mendidik dan melatih dengan sungguh-sungguh terhadap berbagai potensi rohaniah yang terdapat dalam diri manusia. Jika program pembentukan karakter dirancang dengan baik, sistematis, dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh, maka akan menghasilkan anak-anak atau orang-orang yang baik karakternya. Di sinilah letak peran dan fungsi lembaga pendidikan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Peranan Kurikulum 2013 dalam pembentukan karakter Siswa di SMP Negeri 1 Kembaran?
2. Karakter apa saja yang terbentuk pada diri siswa melalui implementasi Kurikulum 2013 di SMP Negeri 1 Kembaran?

²⁰ E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 7.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk:

- a. Mendeskripsikan bagaimana pendidikan karakter siswa SMP Negeri 1 Kembaran melalui implementasi Kurikulum 2013.
- b. Mendeskripsikan karakter-karakter yang terbentuk melalui implementasi Kurikulum 2013.

2. Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini, diharapkan dapat memberi manfaat:

a. Manfaat Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran, bahan masukan dan pertimbangan dalam dunia pendidikan khususnya tentang peranan Kurikulum 2013 dalam pembentukan karakter siswa.
- 2) Memberikan pemahaman kepada peneliti, pendidik dan masyarakat (pembaca) tentang peranan Kurikulum 2013 dalam pembentukan karakter siswa di SMP Negeri 1 Kembaran.

b. Manfaat Praktis

- 1) Menambah wawasan dan pengalaman baru kepada penulis tentang bagaimana pembentukan karakter siswa melalui implementasi Kurikulum 2013.

- 2) Bagi IAIN Purwokerto, penelitian ini dapat menjadi referensi alternatif bagi peneliti-peneliti berikutnya tentang pendidikan karakter melalui implementasi Kurikulum 2013.

E. Kajian Pustaka

Sebelum penulis melakukan penelitian, terlebih dahulu penulis menelaah beberapa buku dan hasil-hasil skripsi yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya untuk menggali beberapa teori atau pernyataan dari beberapa ahli yang berhubungan dengan skripsi ini.

1. Skripsi Yuda Setiadi yang berjudul “*Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pendidikan Karakter Peserta Didik SMPIT Nurul Hikmah Matraman Jakarta Timur*” yang berisi tentang implementasi kurikulum 2013 dalam membentuk karakter siswa melalui proses pembelajaran di kelas. Perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu penulis lebih fokus pada peranan kurikulum 2013 dalam pembentukan karakter siswa melalui program-program kurikulum sekolah.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Kaimuddin yang berjudul “*Implementasi Pendidikan Karakter dalam Kurikulum 2013*” yang berisi tentang pelaksanaan pendidikan karakter dalam kurikulum 2013. Penelitian ini merupakan penelitian literature (*Library research*) sehingga berbeda dengan yang akan diteliti oleh penulis yaitu penelitian lapangan.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Warsito dengan judul “*Implementasi Kurikulum dalam Pembentukan Karakter Siswa SD Ta’mirul Islam*”

Surakarta” yang berisi tentang manajemen kurikulum dalam pembentukan karakter siswa. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu penulis mengkaji kurikulum 2013 sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Warsito mengkaji kurikulum secara umum.

4. Buku E. Mulyasa yang berjudul “Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013” yang secara umum membahas tentang pengembangan dan implementasi Kurikulum 2013 dalam pembentukan kompetensi dan karakter siswa.
5. Buku dari Tutuk Ningsih yang berjudul “Implementasi Pendidikan Karakter” yang secara umum membahas pentingnya pendidikan karakter, peran kepala sekolah, peran guru, dan peran siswa dalam pelaksanaan pendidikan karakter.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika dalam pembahasan skripsi ini, secara garis besar penulis membagi menjadi lima bab. Adapun sistematikanya sebagai berikut:

Bagian awal memuat: halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bab I berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

BAB II adalah landasan teori. Dalam bab ini berisi 3 sub bahasan. Pertama, Kurikulum 2013, terdiri dari konsep Kurikulum 2013, landasan Kurikulum 2013, Kunci sukses Kurikulum 2013, dan pembelajaran saintifik dalam Kurikulum 2013. Kedua, Pendidikan Karakter, terdiri dari pengertian pendidikan karakter, tujuan pendidikan karakter, dan nilai-nilai karakter bangsa. Ketiga, Peranan Kurikulum 2013 dalam pembentukan karakter siswa.

Bab III akan dijelaskan mengenai metode penelitian yang menjabarkan tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV merupakan pembahasan tentang hasil penelitian yang mendeskripsikan dan menganalisis data tentang peranan Kurikulum 2013 dalam pembentukan karakter siswa di SMP Negeri 1 Kembaran.

Bab V berisi penutup yang terdiri dari simpulan yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat dilengkapi dengan saran-saran yang berguna bagi perbaikan penelitian selanjutnya.

Bagian akhir dari skripsi ini akan disertakan daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dideskripsikan maka penulis menyimpulkan bahwa:

1. Peranan Kurikulum 2013 dalam pembentukan karakter siswa SMP Negeri 1 Kembaran terlihat sudah cukup baik. Hal itu terlihat dari proses implementasi Kurikulum 2013 yang dilakukan secara aktif dan komunikatif. Adanya interaksi antara guru dengan siswa dapat menimbulkan karakter siswa menjadi terbentuk, terlebih dengan adanya beberapa faktor pembelajaran dan lingkungan. Pembentukan karakter siswa dalam Kurikulum 2013 terlihat dari usaha-usaha guru dalam kegiatan pembelajaran, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran. Dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran terdapat langkah-langkah yang dikenal dengan langkah 5M, yaitu mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan. Tujuannya yaitu agar siswa menjadi aktif, kreatif, mandiri, dan bekerja keras untuk dapat menguasai kompetensi yang telah ditetapkan. Selain melalui proses pembelajaran, peranan Kurikulum 2013 ini juga terlihat dari adanya program-program sekolah yang menunjang pembentukan karakter siswa, antara lain: pembiasaan tadarus al-qur'an, membaca

buku, shalat dhuhur berjama'ah, kegiatan hari jum'at, dan paguyuban wali murid.

2. Adapun nilai-nilai karakter yang terbentuk dalam peranan Kurikulum 2013 yang dilakukan melalui implementasi kurikulum adalah sebagai berikut: religius, jujur, mandiri, kerja keras, disiplin, percaya diri, kerjasama dan gemar membaca.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang peranan Kurikulum 2013 dalam pembentukan karakter siswa di SMP Negeri 1 Kembaran, maka penulis menyampaikan beberapa saran kepada semua pihak, antara lain:

1. Untuk guru mata pelajaran, untuk dapat menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi agar dapat menumbuhkan semangat belajar siswa dan tidak terkesan membosankan.
2. Untuk wali kelas agar mengoptimalkan paguyuban wali murid guna terjalinnya interaksi antara wali kelas dan wali murid, sehingga akan memudahkan dalam memantau perkembangan siswa baik di sekolah, di rumah maupun di masyarakat.
3. Untuk siswa, agar lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran baik intra maupun ekstra, karena hal tersebut dapat membekali diri dengan berbagai kompetensi dan dapat membentuk karakter yang baik dalam diri jika dilakukan dengan sungguh-sungguh.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirobbil'aalamiin, peneliti panjatkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala karunia dan petunjuk-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sekalipun masih banyak kekurangan. Untuk itu kritik dan saran selalu penulis harapkan untuk dapat menuju kesempurnaan.

Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait dengan dunia pendidikan baik formal maupun non-formal pada umumnya dan bagi para calon pendidik, tenaga pendidik maupun pakar pendidikan dalam rangka usaha mencerdaskan kehidupan bangsa dalam mencapai tujuan pembelajaran sepanjang hayat dengan jalan selalu meningkatkan mutu pembelajaran untuk menuju terbentuknya “insan kamil” yang berkarakter, berprestasi, berakhlak mulia dan bertaqwa kepada Allah



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Sani, Ridwan. *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Ardy, Wiyani Novan. *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*. Yogyakarta: Teras, 2012.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Fadlillah, Muhammad & Mualifatu Khorida, Lilif. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Hadi, Amirul & Haryono. *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2005.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset, 2004.
- Hamalik, Oemar. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Hasyim, Farid. *Kurikulum Pendidikan Agama Islam: Filosofi Pengembangan Kurikulum Transformatif Antara KTSP dan Kurikulum 2013*. Malang: Madani, 2015.
- Herdiansyah, Haris. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika, 2010.
- Hidayatullah, M. Furqon. *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka, 2010.
- Kesuma, dkk., Dharma. *Pendidikan Karakter kajian teori dan praktik di sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Ma'mur Asmani, Jamal. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press, 2011.
- Maksudin, *Pendidikan Karakter Non-Dikotomik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.

- Matta, Muhammad Anis. *Membentuk Karakter Islam*. Jakarta: Al-I'tishom Cahaya Umat, 2003.
- Mulyasa, E. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- _____. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016.
- Nata, Abuddin. *Manajemen Pendidikan: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Prenada Media, 2003.
- Ningsih, Tutuk. *Implementasi Pendidikan Karakter*. Purwokerto: STAIN Press, 2015.
- Q-Anees, Bambang dan Hambali, Adang. *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2009.
- Samani Muchlas & Hariyanto. *Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Sugiyanto. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: Yuma Pustaka, 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sunarti dan Rahmawati, Selly. *Penilaian dalam Kurikulum 2013: Membantu Guru dan Calon Guru Mengetahui Langkah-langkah Penilaian Pembelajaran* (Yogyakarta: Andi Offset, 2014
- Syaodih Sukmadinata, Nana. *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015.
- Wibowo, Agus. *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah: Konsep dan Praktek Implementasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Yamin, Moh. *Panduan Manajemen Kurikulum Pendidikan*. Yogyakarta: DIVA Press, 2012.
- Zaini, Muhammad. *Pengembangan Kurikulum: Konsep Implementasi dan Inovasi*. Yogyakarta: Teras, 2009.

Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.

